

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa representasi tindak pelecehan seksual pada laki-laki dalam Drama Korea *D.P. (Deserter Pursuit)* yaitu berupa tindakan pelecehan seksual secara verbal dan fisik. Secara verbal, tindakan pelecehan seksual ditampilkan dalam bentuk pemaksaan, ucapan dan pertanyaan seksual. Sedangkan tindakan pelecehan fisik ditampilkan berupa tindakan dengan menyentuh tubuh hingga menyakiti organ seksual. Selain itu, adanya penggunaan bahasa “halus” atau eufemisme digunakan untuk “menyamarkan” bahasa vulgar/seksual.

Tindakan pelecehan seksual pada laki-laki dalam Drama Korea *D.P. (Deserter Pursuit)* juga merepresentasikan adanya relasi kuasa yang mana hal tersebut menjadi cara bagi pelaku untuk mendominasi dan mempermalukan korban. Hal ini turut menandakan bahwa tindakan pelecehan seksual yang terjadi pada laki-laki, terjadi bukan hanya sebatas persoalan seksualitas saja. Sementara pesan yang disampaikan dalam Drama Korea *D.P. (Deserter Pursuit)* yaitu terkait sisi kelam dalam dunia kemiliteran Korea Selatan berupa adanya tindakan pelecehan seksual yang terjadi pada laki-laki. Hal ini mematahkan anggapan dan mitos di masyarakat jika tindakan pelecehan seksual hanya identik dengan persoalan antara laki-laki dengan perempuan saja. Selain itu, tindakan pelecehan seksual tersebut sejatinya tidak terlepas dari adanya sejarah dan kultur negara Korea Selatan itu sendiri. Sejarah perang yang terjadi antara Korea Selatan dan Korea Utara turut melahirkan adanya dominasi dan kompetisi antara laki-laki sehingga menimbulkan adanya hierarki dan kekuasaan dalam dunia kemiliteran. Sehingga tidak heran apabila tindakan pelecehan seksual dalam kemiliteran tersebut menjadi suatu “budaya” turun-temurun yang dilakukan oleh para senior kepada juniornya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Drama Korea *D.P. (Deserter Pursuit)* dan berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagi para penikmat film dengan hadirnya drama series Korea ini tidak hanya dijadikan sebagai sarana hiburan semata, namun juga dapat menjadi sarana edukasi dan informasi. Selain itu, rasa kepekaan dan pemahaman dalam menikmati drama series Korea juga diperlukan, dengan begitu kita dapat lebih memahami nilai dan makna yang disampaikan dalam drama tersebut.
2. Bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian serupa yaitu penelitian mengenai film, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengambil suatu film yang mengangkat isu atau fenomena yang dekat dengan nilai dan mitos di masyarakat. Sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai mitos yang selama ini tidak diketahui masyarakat awam. Selain itu, bagi penelitian Semiotika Roland Barthes dapat mengkaji dan menganalisis lebih dalam tanda-tanda yang muncul dalam sebuah media. Selain itu, sumber dan referensi yang relevan juga diperlukan agar hasil pemaknaan tanda tersebut lebih valid.
3. Bagi masyarakat dengan adanya penelitian mengenai tindakan pelecehan seksual yang terjadi pada laki-laki, diharapkan dapat lebih memahami bahwasanya tindakan pelecehan seksual dapat terjadi oleh siapa saja tanpa memandang gender. Tindakan pelecehan seksual tersebut dapat terjadi karena adanya relasi kuasa antara pelaku dengan korban. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai hal-hal apa saja yang termasuk ke dalam bentuk tindakan pelecehan seksual. Melalui pengetahuan tersebut, diharapkan masyarakat akan lebih peduli baik terhadap isu dan korban tindakan pelecehan seksual, sehingga tidak lagi terjadi adanya diskriminasi gender terhadap korban.